

Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Martina Berto Tbk

Nurwita
Universitas Pamulang
Nurwita01917@unpam.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of liquidity on stock prices, the effect of solvency on stock prices, and the joint effect of liquidity and solvency on stock prices at PT Martina Berto, Tbk, in 2010-2020. The research method uses quantitative and tests the classical assumptions and analyzes data including regression equations, coefficients of determination and hypothesis testing (t and f). The results showed that there was no significant influence and the ratio of liquidity as a variable (X1) on stock prices at PT. Martina Berto, Tbk in 2010-2020, there is significant influence and solvency as a variable (X2) on stock prices at PT. Martina Berto, Tbk in the 2010-2020 period. And there is a simultaneous and significant influence on Liquidity and Solvability on Share Prices at PT. Martina Berto, Tbk in the 2010-2020 period.

Keywords: liquidity, solvency and share price

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Likuiditas Terhadap Harga Saham, Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham, dan Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama-sama Terhadap Harga Saham pada PT Martina Berto, Tbk, pada tahun 2010-2020. Metode penelitian menggunakan kuantitatif serta melakukan pengujian Asumsi Klasik dan analisa data meliputi Persamaan Regresi, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (t dan f). Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi pengaruh dan tidak signifikan rasio Likuiditas sebagai variabel (X1) terhadap Harga Saham pada PT. Martina Berto, Tbk pada tahun 2010-2020, terjadinya Pengaruh dan signifikan Solvabilitas sebagai variabel (X2) terhadap Harga Saham pada PT. Martina Berto, Tbk pada periode 2010- 2020. Dan terjadinya pengaruh dan signifikan Secara simultan Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada PT. Martina Berto, Tbk pada periode 2010-2020.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas dan Harga Saham

LATAR BELAKANG

Saat ini perusahaan tidak lagi beroperasi hanya untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya, namun perusahaan memiliki tujuan lain, yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menarik investor menanamkan modalnya karena dapat dijadikan tolak ukur dalam berinvestasi.

Perusahaan manufaktur di Indonesia berusaha untuk memproduksi barang yang berkualitas tinggi dengan penekanan biaya yang rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestik maupun dipasar global. Persaingan bisnis yang sangat ketat membuat perusahaan harus mempunyai keunggulan yang kompetitif agar dapat bersaing dan bertahan. Hal ini membuat perusahaan harus dapat mengembangkan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, sehingga perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya. Kosmetik menjadi suatu kebutuhan pokok bagi sebagian orang terutama kaum wanita. Kecantikan semakin berkembang dan berkembang dari masa ke masa, bukan lagi hanya menjadi sebuah keinginan,

Received November 30, 2022; Revised November 2, 2022; November 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

melainkan sudah menjadi sebuah kebutuhan yang akhirnya berdampak pada semakin meningkatnya industri kosmetik di dunia, Industri kosmetik kini telah berkembang pesat. Semakin banyak perusahaan dengan berbagai macam produk dan merek menjadialah satu bukti perkembangan industri kosmetik saat ini. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan umumnya memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal kerja.

Untuk mendapatkan dana tersebut banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yang salah satunya adalah dengan menjual saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diperdagangkan di pasar modal. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan Secara teori apabila tingkat rasio keuangan tertentu mengalami kenaikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tersebut optimal.

Rasio likuiditas menurut [1] rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan menurut [2] berpendapat bahwa: "Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan."

Sehingga apabila kinerja perusahaan tersebut dinilai positif, seharusnya investor berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan tersebut, dan jika banyak investor cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami tren yang meningkat. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan keputusan investasi, investor perlu melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pada prinsipnya, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan pula harga saham.

Tabel 01
Daftar Current Ratio, Debt to Asset , dan Harga Saham
PT Martina Berto, Tbk. Pada Tahun 2010-2020

TAHUN	Current Ratio (CR)	Debt To Asset Ratio (DAR)	Harga Saham
2010	158,89%	64,90%	100
2011	408,10%	26,05%	410
2012	371,02%	28,70%	380
2013	399.14%	26,23%	305
2014	395,42%	26,74%	200
2015	313,50%	33,08%	140
2016	304,45%	37,89%	185
2017	206,30%	47,13%	135
2018	163,34%	53,63%	126
2019	124,78%	60,21%	94
2020	61,66%	39,99%	95

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk

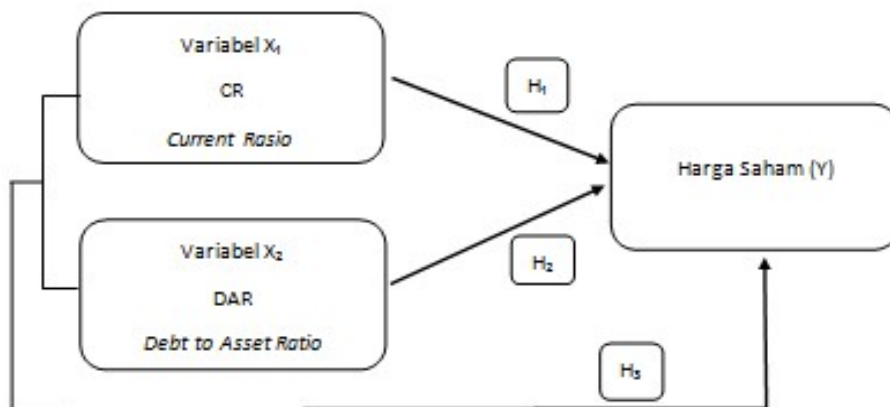
Berdasarkan tabel 1 diatas rata-rata harga saham bergerak fluktuatif naik dan turun setiap tahunnya. Perusahaan PT. Martina Berto Tbk pada tabel 1 diatas harga saham tertinggi pada tahun 2011 sebesar Rp. 410 sedangkan harga saham terendah yakni PT. Martina Berto Tbk (MBTO) pada tahun 2019 sebesar Rp.94. Dalam Penelitian Ignatius Oki Dewi Brata, et al (2017) berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Return Saham menemukan hasil Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham PT Martina Berto Tbk “.

KAJIAN TEORITIS

Current rasio atau rasio lancar biasanya digunakan untuk evaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Menurut [3] rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hal serupa dikemukakan [4] yang mengatakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Menurut [5] Debt To Asset Ratio mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Debt To Asset Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh hutangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga para investor akan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut [6] menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Menurut [7] pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka berpikir

Pengembangan Hipotesis

H1 = Diduga terdapat pengaruh dan signifikan antara Current Ratio Terhadap Harga Saham

H2= Diduga terdapat pengaruh dan signifikan antara Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham

H3=Diduga terdapat pengaruh dan signifikan antara Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif dimana data skunder yang berupa laporan keuangan yang di ambil dari website IDX kemudian data diolah menjadi analisis rasio keuangan tiap variabel nya yaitu Current Ratio dan Debt To Asset Ratio sebagai variabel bebas dan Harga saham sebagai variabel terikat .Uji yang di gunakan adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas , uji multikolinearitas , uji autokorelasi pada penelitian ini sudah lulus uji asumsi klasik dan di teruskan dengan uji Hipotesis berdasarkan kerangka berpikir pada penelitian untuk menjawab hipotesis atau praduga sementara apakah secara parsial berpengaruh atau tidak dan secara simultan berpengaruh atau tidak .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang di menggunakan software statistik SPSS 26 yang sudah lolos uji Asumsi Klasik kemudian di teruskan dengan Uji Hipotesis untuk menjawab praduga jawaban sementara yaitu hipotesis dari kerangka berpikir maka Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Menurut [8] Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut [9] Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabelatau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan uji hipoesis merupakan dugaan dalam suatu hal yang telah dilakukan dan menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan Uji F dan secara parsial menggunakan Uji t. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Curret Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

A.Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya mengukur seberapa jauh pengaruh atau variabel penjelasan atau independen dalam menerangkan variabel dependenuntuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikan 0,05 [10]. Pengambilan keputusan dalam pengujian statistik adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).[11]

Tabel 02 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	381.886	119.654		3.192	.013
	Current Ratio	.001	.002	.173	.663	.526
	Debt to Asset Ratio	-.054	.021	-.660	-2.533	.035

(Parsial)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Tabel 02 diatas menjelaskan bahwa: Nilai Thitung untuk variabel CR (0.633) lebih kecil dibandingkan Ttabel (2.306) dan nilai signifikansi 0,526 lebih besar dari α (0,05), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, dengan demikian secara parsial variabel CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Thitung untuk variabel DAR (-2.533) lebih kecil di dibandingkan Ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0.035 lebih kecil dari α (0,05) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, dengan demikian secara parsial variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

B. Uji Statistik F (simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen/terikat [12]. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Curret Ratio (CR) (X1) dan Debt to Asset Ratio (DAR) (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$) maka:

- a. Apabila F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak. Yang artinya masing- masing variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila F hitung < F tabel, maka H_0 diterima. Yang artinya masing- masing variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.[13]

Tabel 03 Hasil Uji F
(Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75685.795	2	37842.898	5.261	.035 ^b
	Residual	57544.387	8	7193.048		
	Total	133230.182	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Tabel 03 diatas terlihat bahwa nilai **Fhitung** = 5,261 dan Ftsbel 4,46 dengan demikian Fhitung < Ftabel, dengan nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka keputusan yang

diambil maka H_0 diterima, H_a ditolak. Dengan demikian H_a menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Current Ratio (CR) (X1) dan Debt to Asset Ratio (DAR) (X2) mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Dengan demikian variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji SPSS variabel CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham PT. Martina Berto, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *T*hitung untuk variabel CR (0.633) lebih kecil dibandingkan *T*tabel (2.306) dan nilai signifikansi 0,526 lebih besar dari α (0,05), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, Sebagian besar penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pada periode penelitian ataupun situasi perusahaan saat penelitian ini berlangsung. Hal ini sesuai dengan Penelitian Pande Widya Rahmadewi Nyoman Abundanti Vol. 7 No. 4 Tahun 2018 bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.[14]

2. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji SPSS variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Martina Berto, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *T*hitung untuk variabel DAR (-2.533) lebih kecil di bandingkan *T*tabel (2,306) dan nilai signifikansi 0.035 lebih kecil dari α (0,05) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, Sebagian besar penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pada periode penelitian ataupun situasi perusahaan saat penelitian ini berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Reina - Damayanti, Reva Maria Valianti Vol. 13, No 1 Tahun 2016 bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh Harga Saham [15]

3. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hasil uji SPSS, Bahwa nilai *F*hitung = 5,261 dan *F*tsbel 4,46 dengan demikian *F*hitung < *F*tabel, dengan nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka keputusan yang diambil maka H_0 diterima, H_a ditolak. Dengan demikian H_a menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Current Ratio (CR) (X1) dan Debt to Asset Ratio (DAR) (X2) mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Dengan demikian variabel CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian Jaqualine O.Y. Ponggohong Vol. 16 No 01 Tahun 2016 secara simultan bahwa Current ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham [16]

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pengaruh variabel independen yang berupa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen pada PT. Martina Berto, Tbk tahun 2010-2020 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu tidak terdapat Pengaruh dan tidak signifikan Current Ratio (CR) sebagai variabel (X1) terhadap Harga Saham pada PT. Martina Berto, Tbk pada tahun 2010-2020, terdapat pengaruh dan signifikan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai variabel (X2) terhadap Harga Saham pada PT. Martina Berto, Tbk pada periode 2010-2020. Secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Martina Berto, Tbk pada periode 2010- 2020. maka peneliti dapat memberikan saran .Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menghasilkan laba yang terus naik setiap tahunnya dan juga memperhatikan aspek CR dan DAR didalam berinvestasi, investor cenderung memperhatikan seberapa besar laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham) dan seberapa besar pengembalian atau suatu

investasi per lembar sahamnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [2] Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [3] Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- [4] Hanafi, Mamduh M. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- [5] Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited
- [6] Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan. BPFE
- [8] Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [9] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta
- [10] Nurwita, N. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETUN ON ASSET (ROA) PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA tBK PERIODE 2011-2019. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(7), 1335-1340.Jurnal
- [11] Kencana, P. N., & Nurwita, N. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK PT SHAZA FOOD (STUDI KASUS DI AREATANGERANG SELATAN). MEDIA BINA ILMIAH, 15(10), 5531-5536.
- [12] Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita, N. (2022). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk. Jurnal Arastirma, 2(1), 149-157.
- [13] Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [14] Ginting, Y. W. B. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Model Common Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- [15] Ponggohong, J. O. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Studi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).